

**Kegiatan Promotif dan Preventif dengan Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan Untuk
Warga Jati Sari**

Ummu Habibah

STIKes Bhakti Husada Cikarang

email : akperbh@gmail.com

Abstrak

Menurut Riskesdas tahun 2018 Stroke merupakan akibat dari Hipertensi yang lama, meningkat dari tahun 2013 ke 2018 khususnya di Jawa Barat. Diabetes Mellitus juga meningkat dari tahun 2013 ke tahun 2018. Riskesdas juga melaporkan indeks pengetahuan masyarakat mengenai kemudahan akses ke rumah sakit di Jawa Barat antara mudah dan sulit dengan presentasi yang hampir sama. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan penyakit jantung, Stroke, Diabetes Mellitus berkorelasi dengan masih banyak masyarakat yang mengalami kesulitan akses pelayanan kesehatan. Fenomena ini harus mendapat perhatian khusus bagi tenaga kesehatan dan para kader kesehatan serta lembaga swadaya masyarakat untuk membuka kemudahan bagi masyarakat dalam pencegahan penyakit degeneratif. Para tenaga kesehatan dan relawan mempunyai banyak peluang dalam hal membantu masyarakat menuju status sehat. Jenis dan bentuk dari pelayanan kesehatan yang diberikan dapat dengan bentuk pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilakukan terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan (Bustami,2011).

Kata kunci : Masyarakat, edukasi dan pemeriksaan kesehatan.

1. PENDAHULUAN

Definisi pelayanan kesehatan menurut Prof. Dr. Soekidjo Notoatmojo, 2015 pelayanan kesehatan merupakan sub sistem pelayanan kesehatan yang mempunyai tujuan utama berupa pelayanan preventif (pencegahan) dan promotif (peningkatan kesehatan) dengan masyarakat sebagai sasaran kegiatan tersebut.

Bentuk pelayanan kesehatan berupa preventif dan promotif adalah bentuk pelayanan yang dapat meminimalkan kejadian penyakit dan mencegah gangguan kesehatan. Pelayanan preventif berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman agar masyarakat mampu melakukan pencegahan terhadap gangguan kesehatan dan tidak mudah terkena penyakit. Pelayanan kesehatan promotif merupakan kegiatan yang mengedepankan kegiatan edukasi yang bersifat promosi kesehatan.

Pelayanan promotif dan preventif merupakan bentuk pertolongan bukan keinginan tenaga kesehatan namun menjadi kewajiban yang harus dijalani secara rutin. Keterlambatan pencegahan yang terjadi di masyarakat dapat disebabkan karena beberapa faktor diantaranya akses, sarana dan tenaga. Oleh karena itu pelayanan jempot bola penting dilakukan untuk menjangkau kebutuhan masyarakat berupa promosi dan pencegahan penyakit. Kesehatan masyarakat adalah bagian penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Bagian yang terpenting dalam kesehatan adalah pemeliharaan kesehatan. Kesehatan masyarakat dapat dipelihara dengan kerja sama yang baik antara tenaga kesehatan dengan lembaga masyarakat untuk menggiatkan upaya pemeliharaan kesehatan dengan promotif dan preventif. Kekuatan tiang kesehatan dilakukan dengan strategi pemeliharaan kesehatan dengan penguatan promotif dan preventif.

Penelitian yang dilakukan Sinaga, Rafika Enida (2018) menunjukkan bahwa pelaksanaan pelayanan promotif dan preventif masih belum maksimal, hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan promotif dan preventif yang belum banyak mencapai target, kurangnya pengetahuan tenaga kesehatan tentang kebijakan promotif maupun preventif dan berdampak pada pelaksanaan kegiatan, kurangnya dana, kurangnya sarana, prasarana dan alat untuk kegiatan promotif dan preventif serta kurangnya peran serta masyarakat dalam kegiatan baik kehadiran maupun keaktifannya dalam kegiatan tersebut.

Para tenaga kesehatan memiliki beberapa tugas penting untuk melayani masyarakat yaitu promosi kesehatan dimana para tenaga medis membantu masyarakat agar gaya hidup mereka menjadi sehat optimal. Gaya hidup serta lingkungan hidup masyarakat yang belum menunjukkan kepedulian tentang pentingnya kesehatan berupa pencegahan dan pemeliharaan dengan gaya hidup sehat dan kondusif.

Proses kegiatan Promosi kesehatan merupakan suatu ritme dan lingkaran kegiatan yang dimulai dari perencanaan sampai evaluasi terkait satu dengan yang lain mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan promotif dan preventif dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan dan juga edukasi. Kegiatan ini adalah bagian dari salah satu kepedulian tenaga kesehatan untuk masyarakat melakukan identifikasi kesehatan dan bila ditemukan tanda-tanda mengarah ke gangguan maka akan dilakukan edukasi untuk pencegahan dan bila perlu dilakukan rujukan.

2. METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah, tes gula darah, asam urat dan kolesterol serta melakukan edukasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tersebut. Edukasi bersifat individual tergantung kondisi para peserta kegiatan. Dengan demikian masyarakat dapat mempunyai Informasi awal tentang kondisi kesehatan terkini serta mendapatkan informasi apa saja yang harus dilakukan peserta kegiatan bila mendapatkan hasil diatas atau dibawah normal. Peserta kegiatan juga akan diinformasikan tentang hasil-hasil normal dari pemeriksaan tekanan darah, asam urat, kolesterol dan gula darah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

- Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 15 April 2022 dengan tim petugas berjumlah kurang lebih 10 orang yaitu Ummu Habibah dan tim Rumah Keluarga Indonesia, dilaksanakan secara kerjasama antara panitia dan warga yaitu warga menyiapkan rumah dan halamannya.
- Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pemeriksaan. Kehadiran peserta kegiatan didominasi oleh para ibu-ibu dan beberapa peserta dari bapak-bapak. Usia rata-rata diatas 40 tahun ke atas.
- Hasil pemeriksaan tekanan darah banyak sekali yang mengalami hipertensi dan ada pula yang memang sudah mempunyai masalah jantung serta sedang mengkonsumsi obat jantung.

Pembahasan

Para tenaga medis memiliki beberapa tugas penting untuk melayani masyarakat yang pertama adalah pelayanan promotif yaitu promosi kesehatan dimana para tenaga medis membantu masyarakat agar gaya hidup mereka menjadi sehat optimal namun dalam

kenyataannya jarang sekali dilakukan promosi kesehatan dilihat dari gaya hidup serta lingkungan hidup masyarakat yang belum menunjukkan kepedulian masyarakat tentang pentingnya kesehatan.

Kegiatan pemeriksaan kesehatan dan juga edukasi adalah bagian dari salah satu kepedulian tenaga kesehatan untuk masyarakat melakukan identifikasi kesehatan dan bila ditemukan tanda-tanda mengarah ke gangguan maka akan dilakukan edukasi untuk pencegahan dan bila perlu dilakukan rujukan

Edukasi akan dilakukan disesuaikan dengan hasil pemeriksaan yang dicatat oleh para petugas kegiatan dalam hal ini akan dilakukan oleh tim Rumah Keluarga Indonesia.

Peningkatan pengetahuan yang disesuaikan dengan kondisi riil masyarakat akan lebih efektif dan bermanfaat bagi masyarakat/peserta kegiatan. Edukasi bersifat individual, meski harus berulang kali menyampaikan edukasi namun edukasi ini dilaksanakan setelah pemeriksaan kesehatan seperti gula darah, kolesterol, asam urat dan tekanan darah. Bila tekanan darah peserta tinggi maka dilakukan edukasi bagaimana cara menurunkan tekanan darah atau bila diketahui pasien sedang mengkosumsi obat jantung maka dilakukan edukasi tentang penggunaan obat jantung yang aman disertai dengan pola hidup yang sehat.

Pola kegiatan ini menyebabkan masyarakat dengan leluasa bertanya dan menanyakan sesuatu hal yang selama ini dirasakan dan dikhawatirkan oleh peserta tersebut. Hal ini membuat edukasi menjadi lebih dekat dan sesuai dengan kebutuhan.

Penelitian oleh Istiqomah tahun 2017 menunjukkan hasil bahwa terjadi perbedaan yang signifikan antara perilaku pada para responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi, dengan penguatan penelitian ini diharapkan edukasi yang dilakukan pada kegiatan ini akan mengubah pola pikir dan akhirnya mengubah pola hidup peserta menjadi lebih sehat.



Gambar 1. Kegiatan pengukuran tekanan darah.

KETERBATASAN

Pemeriksaan kesehatan menggunakan strip untuk gula darah, asam urat dan kolesterol, dalam pelaksanaan tes kolesterol, panitia mengalami keterbatasan alat strip sehingga tidak semua peserta dapat melakukan pemeriksaan kolesterol.

4. KESIMPULAN

Edukasi dilakukan disesuaikan dengan kondisi peserta kegiatan dan peserta tersebut cukup terbuka dalam menerima semua edukasi yang diberikan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ka.prodi DIII Keperawatan STIKes Bhakti Husada.
2. Ketua Rumah Keluarga Indonesia wilayah Jati Sari.
3. Warga yang telah berkenan menyiapkan halaman rumah sebagai tempat kegiatan.
4. Semua pihak yang telah berkontribusi di kegiatan ini sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

7. REFERENSI

- Bustami. 2011. Penjaminan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Akseptabilitasnya. Jakarta: Erlangga.
- Istqomah, Magista (2017). *Pengaruh Program Edukasi dengan Metode Kelompok Terhadap Perilaku Perawatan Kaki Pada Penderita Diabetes Mellitus di Prolanis Binaan dr. Yunita.* <http://eprints.umpo.ac.id/3406/>
- Maabuaan (2013), Hubungan Antara Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Kepuasan Pasien Jaminan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Manado Tahun 2013
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- Sinaga, 2018. Analisis Pelaksanaan Pelayanan Promotif dan Preventif Pada Program Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat. <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/7174>
-
- Soekidjo Notoatmodjo. 2015. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.